

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA
RUANGAN DENGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT
DALAM MELAKSANAKAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI



NORMAWATI

201601P205

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NORMAWATI. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Motivasi Kerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di RSUD Mokopido Tolitoli. Dibimbing oleh HASNIDAR dan AFRINA JANUARISTA

Motivasi adalah upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki karena perilaku seseorang cenderung berorientasi pada tujuan dan didorong oleh keinginan untuk mencaai tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan memiliki kaitan erat dengan motivasi, sebab keberhasilan pemimpin dalam menggerakkan orang lain dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung pada kewibawaan dalam menciptakan motivasi di dalam diri setiap bawahannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi penelitian ini sebesar 196 orang perawat pelaksana. Sampel penelitian berjumlah 64 responden dengan tehnik *Simple random sampling*. Sedangkan jumlah kepala ruang sebanyak 12 orang. Pengukuran gaya kepemimpinan dan motivasi perawat pelaksana menggunakan kuesioner analisa data menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian diperoleh data, (54.7%) kepala ruang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, (32.8%) menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif, (12,5%) menerapkan gaya kepemimpinan otokratik. (73.4%) perawat pelaksanaan dengan motivasi kerja yang tinggi, (26.6%) dengan motivasi kerja yang rendah. Hasil uji statistik *Chi square* diperoleh nilai p value= 0.288. Hasil uji tersebut disimpulkan tidak ada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RSUD Mokopido Tolitoli.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, motivasi kerja, kepala ruang, perawat pelaksana

ABSTRACT

NORMAWATI. The Relationship of Leadership Style of the Head of the Room with Work Motivation of Nurses in Carrying Out Nursing Care at Mokopido Regional Public Hospital in Toli-toli. Supervised by (1) HASNIDAR and (2) AFRINA JANUARISTA

Motivation is an effort that can give encouragement to someone to take a desired action because one's behavior tends to be goal-oriented and driven by the desire to achieve certain goals. Leadership style is closely related to motivation, because the success of the leader in moving others can achieve the goals that have been determined depends on the authority in creating motivation within each of his subordinates. The purpose of this research is to determine the relationship of leadership style of the head of the room with work motivation of nurses in carrying out nursing care. This research was a quantitative research. The research method used was survey with cross sectional approach. The population in this research was 196 executive nurses. The research sample consisted of 64 respondents taken through simple random sampling technique while the number of head of the room was 12 people. The measurement of leadership style and motivation of the executive nurses used questionnaire while the data analysis used chi square test. From the results of the research, the data obtained that (54.7%) head of room applied a democratic leadership style, (32.8%) applied a participatory leadership style, (12.5%) applied an autocratic leadership style, while (73.4%) executive nurses with high work motivation, (26.6%) with low work motivation. Chi square statistical test results obtained p value = 0.288. The result of the test concluded that there is no relationship of leadership style of the head of the room with work motivation of nurses in carrying out nursing care at Mokopido Regional Public Hospital in Toli-toli.

Keywords: Leadership Style, Work Motivation, Head of Room, Executive Nurse

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA
RUANGAN DENGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT
DALAM MELAKSANAKAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi ilmu keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan Widya Nusantara Palu



NORMAWATI

201601P205

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN
DENGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DALAM
MELAKSANAKAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI RSUD MOKOPIDO TOLITOLI**

SKRIPSI

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya dan sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW sebagai satu-satunya uswah dan qudwah sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2018 sampai bulan Agustus 2016 ini ialah pendidikan keperawatan, dengan judul Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Motivasi Kerja Perawat dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan di RSUD Mokopido Tolitoli.

Atas terselesainya skripsi ini, maka izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terimah kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Jahir Saeni dan Ibunda Nurlia, atas semua do'a, dorongan semangat serta segala bentuk bantuan moril maupun materilnya selama study yang senangtiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini juga, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw. S.K.M., M.Kes., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing I dan ketua program study ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Afrina Januarista, S.Kep., Ns., M.Sc., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Parmin, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

6. Direktur RSUD Mokopido Tolitoli dan staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
7. Para staf STIKes Widya Nusantara Palu atas bantuan dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Smoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 25 Agustus 2018

Normawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Gaya Kepemimpinan	6
2.2 Motivasi Kerja	13
2.3 Perawat	24
2.4 Asuhan Keperawatan	26
2.5 Kerangka Teori	29
2.6 Kerangka Konsep	31
2.7 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi Dan Sampel	33
3.4 Variabel Penelitian	35
3.5 Defenisi Operasional	35
3.6 Instrumen Penelitian	36
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	37
3.8 Analisa Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Umur	41
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan	42
Tabel 4.4 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja	42
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Penilaian Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan	43
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Kerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan	43
Tabel 4.7 Tabulasi silang antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan	44

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	30
2.2 Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Pemohonan data awal
- Lampiran 4. Permohonan data balasan
- Lampiran 4. Permohonan data penelitian
- Lampiran 5. Permohonan data balasan
- Lampiran 6. Permohonan responden
- Lampiran 7. Persetujuan responden
- Lampiran 8. Master tabel
- Lampiran 9. Hasil olah data
- Lampiran 10. Riwayat hidup
- Lampiran 11. Lembar konsul

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keperawatan adalah salah satu profesi yang ada di rumah sakit. Perawat memiliki peran penting dalam menjaga mutu layanan kesehatan di rumah sakit. tugas seorang perawat berkaitan erat dengan pengabdian sosial untuk kesejahteraan dan kesembuhan orang lain. Perawat merupakan garda depan dalam menghadapi masalah kesehatan pasien selama 24 jam secara terus menerus dan dituntut dapat menjadi figur yang dibutuhkan pasiennya, dapat bersimpati kepada pasien, selalu menjaga perhatiannya, fokus, dan hangat pada pasien (Windayanti 2012)

Perawat yang berperan baik sebagai pemimpin sangat berperan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi yang dijalankannya. Salah satu peran kepala ruangan yaitu peran koorganisasi dalam program pengendalian mutu, jika hal tersebut berjalan baik maka berdampak baik terhadap kinerja pelaksana dalam program pengendalian mutu pelayanan. Salah satu kegiatan pengendalian mutu dapat dilakukan dengan supervise untuk mengetahui apakah pelaksanaan asuhan keperawatan kepada pasien dapat dijalankan dengan benar oleh perawat (Mulyono 2013).

Berdasarkan hasil penelitian (Khaimadah dan Mastia 2015), yang berjudul "Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di RS Multazam Surabaya" didapatkan hasil sebagian besar (51,3%) perawat memiliki kinerja yang kurang, dan sebagian besar (56,4%) pasien menyatakan tidak puas. Kurangnya kinerja perawat tidak lepas dari peranan pemimpin dalam memberikan dorongan dan bimbingan pada bawahannya.

Gaya kepemimpinan memiliki kaitan erat dengan motivasi, sebab keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain dapat mencapai

tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung pada kewibawaan, dan juga pemimpin dalam menciptakan motivasi di dalam diri setiap bawahan, kolega maupun atasan pemimpin itu sendiri. Dalam hal tersebut diharapkan gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala ruangan mampu membangkitkan motivasi perawat (Suyanto 2008)

Menurut hasil penelitian (Kontesa M 2013), dengan judul “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Stress Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman” didapatkan hasil bahwa lebih dari separuh (52,6%) responden mengalami stress kerja, dan hampir separuh (47,4%) memilih gaya kepemimpinan kepala ruangan otoriter. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan dengan stress kerja perawat. Sehingga diharapkan pemimpin kepala ruangan dapat menyesuaikan gaya kepemimpinan yang tepat dengan situasi dan kondisi yang ada demi mencapai tujuan yang diinginkan dan memastikan bahwa semua anggota menyadari tanggung jawab dan standar pelayanan serta bersama-sama terlibat dalam pemecahan masalah.

Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki, sedangkan motif sebagai daya gerak seseorang untuk berbuat. Karena perilaku seseorang cenderung berorientasi pada tujuan dan dorongan oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu (Bintaro dan Daryono 2017).

Berdasarkan hasil penelitian (Witjaksono A, dkk 2017), dengan judul “Hubungan Motivasi Kerja Perawat Instalasi Rawat Inap Di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Cicendo Bandung” menunjukkan bahwa (69,1%) memiliki motivasi rendah, kinerja (74,1%) yaitu buruk. Sehingga diharapkan kepada pihak kepala ruangan agar lebih memperhatikan kinerja dan dorongan kepada perawat agar lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Penerapan ketentuan hukum terhadap tugas-tugas yang berhubungan dengan peran tertentu dari perawat, agar tetap kompeten dalam pengetahuan

sikap dan kode etik dalam melakukan pelayanan terhadap pasien, maka perawat harus sesuai dengan peran dan kompetensinya. Ketentuan hukum diperlukan dalam melakukan tanggung jawab ditujukan dengan cara siap menerima hukuman secara hukum kalau perawat terbukti bersalah atau melanggar hukum (Bintoro dan Daryono 2017)

Pasal 50 KUHP menentukan bahwa “barang siapa yang melakukan perbuatan untuk melaksanakan ketentuan undang-undang tidak dipidana”. Secara *acontrario*, perawat hanya harus bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan tidak dalam rangka melaksanakan ketentuan undang-undang. Asuhan atau pelayanan keperawatan merupakan perbuatan yang dilakukan oleh perawat karena pekerjaan perawat sesuai dengan kewenangan yang dimiliki berdasarkan keahlian dan keterampilan yang dibuktikan dengan ijazahnya, pada prinsipnya adalah memberikan asuhan atau pelayanan keperawatan. Oleh karena itu, dalam pemberian asuhan keperawatan sudah seharusnya perawat memikul beban tanggung jawab manakala melakukan kelalaian atau kesalahan (Budiono 2016).

Dalam melakukan pelayanan terhadap pasien, maka perawat harus sesuai dengan peran dan kompetensinya. Ketentuan hukum diperlukan dalam melakukan tanggung jawab agar pelayanan keperawatan yang diberikan sesuai dengan standar keperawatan. Tanggung jawab perawat ditunjukkan dengan cara siap menerima hukuman. Secara hukum kalau perawat terbukti bersalah atau melanggar hukum (Putri 2016)

Pelayanan kesehatan di RSUD Mokopido Tolitoli dalam pengambilan data awal yang dilakukan peneliti diperoleh jumlah keseluruhan tenaga perawat yang bekerja di Rumah Sakit Mokopido Tolitoli yaitu sebanyak 279 orang, dengan latar belakang pendidikan S1 keperawatan sebanyak 17 orang dan D3 keperawatan sebanyak 245 orang dan SPK sebanyak 17 orang (Profil RSUD Mokopido Tolitoli, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Februari 2018 di salah satu ruangan perawatan di RSUD Mokopido Tolitoli

kepada perawat pelaksanaan, didapatkan masalah kurangnya motivasi kerja perawat karena masih ada perawat yang biasa datang terlambat saat aplosan, tidak masuk kerja dengan berbagai alasan, dan keluar ruangan diwaktu dinas sehingga akan mempengaruhi keefektifan dalam pemberian asuhan keperawatan dan hasil *survey* ditemukan bahwa masih ada kepala ruangan yang mengambil keputusan sepihak dalam pengambilan keputusan tanpa melibatkan staf atau bawahan dan kurang memberikan *reward* (penghargaan) terhadap kinerja perawat pelaksanaan sehingga berpengaruh terhadap motivasi dalam bekerja. Dengan adanya masalah seperti ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruanagan Dengan Motivasi Kerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di RSUD Mokopido Tolitoli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “apakah ada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RSU mokopido Tolitoli”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk dianalisisnya hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RSUD Mokopido Tolitoli.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diidentifikasinya gaya kepemimpinan kepala ruangan di RSUD Mokopido Tolitoli
2. Diidentifikasinya motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RSUD Mokopido Tolitoli

3. Dianalisisnya hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan motivasi kerja perawat di RSUD Mokopido Tolitoli

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Instansi Rumah Sakit

Menjadi bahan masukan bagi RSUD Mokopido Tolitoli, agar dapat mengevaluasi penerapan gaya kepemimpinan kepala ruangan serta dapat meningkatkan motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan agar dapat memberikan kepuasan terhadap pasien dengan perkembangan pelayanan dan persaingan nasional maupun international.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif

1.4.3 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat dapat mendapatkan pelayanan yang maksimal sesuai dengan standar asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, F. 2012. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Semangat Kerja Perawat di RSUD Pusat Haji Adam Malik Medan [skripsi]. Medan (ID). Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara. Diunduh pada tanggal 19 mei 2018. Tersedia pada <http://www.scribd.com>
- Arniawan. 2015. Hubungan Motivasi Kerja Dan Kinerja Perawat Di Ruang Perawatan Bedah RSUD Anutapura Palu [skripsi]. Palu (ID). STIKes Widaya Nusantara Palu.
- Budiono, Pertami, S.B. 2016. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta (ID). Bumi Medika.
- Bintaro, Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Perawat*. Yogyakarta (ID). Gava Medika.
- Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta (ID). Bumi aksara
- Hasibuan. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID). Bumi Aksara
- Ilyas, Yasis. 2001. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan. Depok (ID). FKM UI
- Inayah, I. 2005. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Manajemen waktu pada perawat pelaksana rawat inap di RS PMI Bogor. [Tesis Master]. Tidak Dipublikasikan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Khamida dan Mastia. 2015. Kinerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di RS Multazam Surabaya [jurnal]. Diunduh 19 mei 2018. Tersedia pada <http://journal.unisa.ac.id>
- Khuong, M. N., Dang, T. H. 2015. The Effects of Leadership Styles on Employee Motivation in Auditing Companies in Ho Chi Minh City, Vietnam. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol 6, No 4, Agustus 2015
- Kontesa, M. 2013. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Stress Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman [jurnal]. Diunduh 19 mei 2018. Tersedia pada <https://joernal.mercubaktijaya.ac.id>
- Kurniadin, Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta (ID). Ar-ruzz Media.
- Mamanto, N.D. 2013. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Tingkat Stress Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Bitung [jurnal]. Diambil pada tanggal 10 Agustus 2018. Tersedia pada <https://www.neliti.com>

- Muninjaya, G. 2013. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta (ID). Kedokteran EGC
- Mulyono. 2013. Hubungan Motivasi Dan Kinerja Perawat di RSUD Makassar [jurnal]. Di Ambil Pada Tanggal 24 mei 2018. Tersedia pada <http://www.FikKesJurnalkeperawatan.co.id/>
- Nursalam. 2016. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Jakarta (ID). Salemba Medika
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan Aplikai Dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta (ID). Medika Salemba
- Nursalam . 2011. *Manejemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta (ID). Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID). Rineka Cipta
- Paat, S. T. 2014. Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalsi Rawat Inap Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. [jurnal]. Diunduh pada tanggal 26 Agustus 2018. Tersedia pada <https://media.neliti.com>
- Rivai Zainal, Veithzal dkk. 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta (ID). Grafindo Persada
- Rusmianingsih, Nining. 2012. Hubungan Penerapan Metode Pemberian Asuhan Keperawatan Tim dengan Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Tangerang. Depok. FIK UI
- Roostyowati Rini, Candrawati, dkk. 2017. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan kepuasan kerja Perawat Pelaksana di RS Panti Waluya [jurnal]. Diundul 10 agustus 2018. Tersedia pada <https://publikasi.unitri.ac.id>
- Setiawan, A. 2015. Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi [skripsi]. Diambil pada tanggal 15 Mei 2018. Tersedia pada <http://www.digibih.stikeskusumahusada.ac.id>
- Suarli dan Bahtiar. 2010. *Manajemen Keperawatan Dengan Penedekatan Praktis*. Jakarta (ID). Erlangga
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung (ID). Alfabeta
- Sumirat. 2014. Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Mutu Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta [jurnal].
- Suyanto. 2008. *Mengenal Kepemimpinan dan Manejemen Keperawatan di Rumah*. Yogyakarta (ID). Mitra Cendekia Press

- Tando, N.M. 2013. *Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta (ID). In Media.
- Pamungkas, R.A, Usman, A.M. 2017. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta (ID). Katalog Dalam Penerbitan
- Putri, A.A. 2016. *Trend Dan Issue Keperawatan*. Bogor (ID). In Media
- Pitasari, N. 2017. Hubungan Gaya kepemimpinan Dan Motivasi kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Premayana Gianyar [jurnal]. Diambil pada tanggal 10 mei 2018. [Http://journal.binausadabali.ac.id](http://journal.binausadabali.ac.id)
- Wahyudi, Iwan, Dewi I, Sigit M. 2010. Hubungan Persepsi Perawat Tentang Profesi Keperawatan, Kemampuan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Keperawatan FIKUI*
- Windayanti. 2012. *Burnout Pada Perawat Rumah Sakit Pemerintah dan Perawat Rumah Sakit Swasta*. Fakultas Psikologis Universitas Indonesia. JPS Vol. 13 No.02
- Witjaksono, A. 2017. Hubungan Motivasi Kerja Perawat Instalasi Rawat Inap Di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Cicendo Bandung [jurnal]. Diunduh 19 mei 2018. Tersedia pada <https://www.scribd.com>
- Yuki. 2011. *Manajemen Kontenporer*. Jakarta (ID). PT. Raja Grafindo.